

Pengaruh Metode Taktis Passing Statis Terhadap Keterampilan Passing Futsal Di Smp Negeri 2 Ciasem

Agung Purnama¹, Saepul Ma'mun, Muhammad Mury Syafei³

¹²³Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang.

Article Info

Article history:

Received 12 Agustus 2022

Published 9 November 2022

Keywords:

Tactical Approach Method, Passing, Futsal

Article Info

Article history:

Received 12 Agustus 2022

Published 9 November 2022

ABSTRAK

Passing is an important basic technique in the game of futsal, the purpose of this technique is to feed or divide the ball to teammates, when passing someone must pay attention to the position of the friend who will be baited and the opponent who is guarding it so that the ball can arrive and not be seized by opponent, usually passing is done at close range to build an attack. This research method is a pre experimental design, with a One-Group Pretest-Posttest Design with a population of extracurricular students at SMP Negeri 2 Ciasem, and the sample taken is 20 people, analysis of research data to see the effect of using simple linear regression. The results of this study obtained the lowest pretest score was 10 and the highest was 80 with an average of 35.0, while the lowest posttest score was 40 and the highest was 100 with an average of 73.0 Based on the results of research and discussion that has been described, it can be concluded that the level of futsal passing skills of extracurricular students at SMP Negeri 2 Ciasem by using the tactical approach of static passing increased by 38%.

Abstrak

Passing merupakan teknik dasar yang penting dalam permainan futsal, Tujuan dari teknik ini adalah mengumpan atau membagi bola kepada rekan satu tim, saat melakukan passing seseorang harus memperhatikan posisi kawan yang akan di umpan maupun lawan yang menjaganya agar bola tersebut dapat sampai dan tidak di rebut oleh lawan, biasanya passing dilakukan dengan jarak dekat untuk membangun serangan, Metode penelitian ini adalah *pre experimental design*, dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design* dengan populasi siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Ciasem, dan sampel yang diambil berjumlah 20 orang, analisis data penelitian untuk melihat pengaruh menggunakan Linier regresi sederhana Hasil dari penelitian ini didapatkan skor pretest terendah adalah 10 dan tertinggi 80 dengan rata-rata 35,0, sedangkan skor posttes terendah adalah 40 dan tertinggi adalah 100 dengan rata-rata 73,0 Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan passing futsal siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Ciasem dengan menggunakan metode pendekatan taktis *passing statis*, mengalami peningkatan sebesar 38%.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Agung Purnama

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: apurnama1721@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Menurut Sujana dalam (Anatasia et al., 2022) mengatakan “Pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju Kearah peradaban manusiawi yang lebih baik, sebagai contoh dapat dikemukakan; anjuran atau arahan untuk anak duduk lebih baik, tidak berisik agar tidak mengganggu orang lain, mengetahui badan bersih seperti apa, rapih pakaian, hormat pada orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda, saling peduli satu sama lain, itu merupakan sebagian contoh proses pendidikan untuk memanusiaikan manusia.” Adapun pengertian lain yaitu pendidikan merupakan proses berkelanjutan yang tidak pernah berhenti (*never ending proces*), sehingga dapat menghasilkan yang berkesinambungan, yang diperlihatkan pada manusia masa depan, yang berpedoman nilai-nilai budaya dan pancasila.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam arti serupa juga diartikan sebagai sebuah media untuk mendorong pertumbuhan fisik, psikis, motorik, pengetahuan dan penalaran, serta pembiasaan pola hidup sehat yang seimbang, Darminto dalam (Susanti et al., 2017). Penafsiran Pendidikan Jasmani pula sudah disepakati oleh para pakar yang ialah terjemahan dari sebutan asing Physical Education Pendidikan merupakan bagian integral pada suatu pembangunan. Proses pendidikan sendiri tidak bisa dipisahkan dari proses pembangunan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai wahana sumber daya manusia agar dapat mengembangkan dirinya. Pendidikan juga salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia untuk jenjang masa depan yang lebih baik, sehingga pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk sebuah negara menurut Falaah (2017: 1).

. Bagi James Baley serta Field dalam (Ega Trisna Rahayu, 2016) menekankan kalau pembelajaran fisik yang diartikan merupakan kegiatan jasmani yang memerlukan upaya yang sungguh- sungguh. Lebih lanjut kedua pakar ini mengatakan kalau, Pendidikan jasmani merupakan sesuatu proses terbentuknya menyesuaikan diri serta pendidikan secara organik, neuromuscular, intelektual, sosial, kultural, emosional, serta estetika yang dihasilkan dari proses pemilihan bermacam kegiatan jasmani. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan sistem Pendidikan yang mengutamakan aktifitas jasmani, fisik, permainan dan olahraga yang dijadikan media untuk mencapai perkembangan yang menyeluruh terhadap individu, Darminto dalam (utomo andri Wahyu, Nugraha Pratama Dharmika, n.d.).

Futsal menjadi salah satu di antara cabang olahraga permainan yang cukup populer dan banyak diminati oleh berbagai kalangan di dunia. Hal ini dapat di lihat dari antusiasme bermain futsal yang di lakukan oleh siapa saja, mulai dari anak-anak sampai dewasa, baik itu laki-laki maupun perempuan (Kurniawan, 2017).

Ekstrakurikuler adalah kegiatan non akademik yang dilakukan di luar jam sekolah yang bertujuan untuk menyalurkan minat dan bakat para peserta didik dalam olahraga futsal, kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu wadah untuk para peserta didik (siswa) untuk mengembangkan minat , bakat, serta kreativitas dalam kegiatan tersebut. Menurut Septiyani S, G. Simanjuntak dalam (Utami et al., 2021) kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh sekolah atau mahasiswa di samping standar waktu belajar program. Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Ciasem ini banyak diminati oleh para peserta didik , melalui kegiatan ekstrakurikuler ini peserta didik dapat mempelajari lebih dalam tentang olahraga futsal dan peserta didik diharapkan dapat memperdalam pembentukan nilai – nilai kepribadian seperti, kerjasama, saling menghargai, disiplin , dan membangun kepercayaan diri.

Metode Pendekatan Taktis

a. Pengertian Metode Pendekatan Taktis

Proses pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya pembelajaran permainan terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan, yaitu pendekatan teknis dan pendekatan taktis. Pendekatan teknis adalah suatu pendekatan yang lebih menekankan terhadap penguasaan teknik dari suatu permainan atau olahraga, sedangkan pendekatan taktis menekankan kepada taktik bermain dari suatu permainan dalam olahraga (Didik Rilastiyo Budi dan Arfin Deri Listiandi, 2021).

Menurut (Ega Trisna Rahayu, 2016) pendekatan taktis mendorong siswa untuk memecahkan masalah taktik dalam permainan. Masalah ini pada hakikatnya berkenaan dengan penerapan keterampilan teknik dalam situasi permainan. Dengan demikian siswa makin memahami kaitan antara teknik dan taktik..

b. Tujuan Metode Pendekatan Taktis

Setiap model pembelajaran memiliki tujuannya masing – masing dengan kesamaan untuk mencapai tujuan kompetensi yang diinginkan. Adapun tujuan pendekatan taktis secara spesifik menurut Subroto dalam buku (Ega Trisna Rahayu, 2016) yaitu “ untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau

situasi dalam permainan.” konsep bermain Menurut Sucipto dalam (Didik Rilastiyo Budi dan Arfin Deri Listiandi, 2021). Lebih lanjut Sucipto (2019) menyebutkan bahwa:

Bagi siswa, tujuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan taktis adalah:

1. Meningkatkan kemampuan bermain melalui pemahaman terhadap keterkaitan antara taktik permainan dan perkembangan keterampilan.
2. Memberikan kesenangan dalam proses pembelajaran.
3. Belajar memecahkan masalah dan membuat keputusan selama bermain.

Melalui pendekatan taktis diharapkan siswa dapat bermain dengan semangat tinggi dan kesungguhan yang nantinya dapat mempengaruhi lingkungan belajar semakin kondusif untuk penyelenggaraan pengajaran. Mengenai hal itu Subroto dalam (Didik Rilastiyo Budi dan Arfin Deri Listiandi, 2021) mengemukakan Tujuan pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan

Hakikat permainan futsal

Menurut (Lhaksana & Pardosi, 2012) futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Melihat dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruang untuk membuat kesalahan.

(Mikanda Rahmani, 2014) futsal merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan. Hanya saja, dalam futsal setiap tim terdiri atas lima orang. Selain itu, futsal umumnya dimainkan di lapangan indoor atau ruangan.

Menurut Saryono dan Agus Susworo dalam (Pendidikan, 2021) futsal merupakan aktivitas permainan invasi (invasion games) beregu yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang dan bola yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan gerak, menyenangkan dan aman dimainkan serta kemenangan regu ditentukan oleh jumlah terbanyak mencetak gol ke gawang lawannya.

Saat ini olahraga yang banyak digemari di Indonesia adalah futsal. Olahraga futsal mayoritas banyak digemari kalangan usia muda. Tidak hanya digemari kaum pria, bahkan diminati oleh kaum wanita (Ashari and Adi 2019). Olahraga futsal yaitu salah satu olahraga yang berbentuk permainan menggunakan bola yang idealnya dilakukan pada suatu ruangan atau indoor. Permainan futsal tidak jauh dengan sepakbola hanya yang membedakan adalah ukuran lapangan, ukuran bola yang digunakan, ukuran gawang, waktu permainan dan jumlah pemain inti berjumlah lima orang dengan beberapa pemain cadangan serta peraturan permainan. Dalam futsal terdapat komponen yang harus diperhatikan dalam latihan maupun bertanding, yaitu teknik, fisik, taktik dan mental. Komponen-komponen tersebut sangat berpengaruh pada peningkatan prestasi atlet futsal.

Keterampilan teknik dasar passing

Futsal adalah permainan sejenis sepakbola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil (Saifudin, Soegiyanto and Sugiharto, 2015). Permainan Futsal memiliki daya tarik tersendiri yaitu dengan permainan dan teknik/skill yang menantang. Seiring perkembangan zaman, permainan futsal terus berubah dan berkembang baik dari fasilitas, aturan, dan teknologi yang berkaitan dengan kelancaran pada sebuah pertandingan. Teknik dalam permainan futsal yaitu shooting, dribbling, passing, heading dan kontrol bola. Ketepatan menembak bola ke gawang futsal merupakan salah teknik dasar dalam futsal namun cukup sulit dipelajari, lebih-lebih untuk pemain yang belum terampil. Dengan demikian keterampilan gerak dasar menembak (shooting) dalam permainan futsal sangat penting untuk dikuasai secara baik, tetapi tidak boleh mengesampingkan keterampilan gerak dasar yang lain. Permainan futsal secara fisiologis memiliki berbagai hal yang mampu mempengaruhi hasil shooting dan akurasi yang baik.

Menurut (Lhaksana & Pardosi, 2012) passing merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Dilapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan passing. Untuk menguasai ketrampilan passing, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai.

Perlakuan Passing

Umpanan (passing) dapat dilakukan dengan menggunakan beragam sisi kaki, yaitu ;

1. Menggunakan kaki bagian dalam,
2. Menggunakan kaki bagian luar,

Namun yang paling baik adalah menggunakan kaki bagian dalam dengan arah mendarat atau umpanan panjang yang menyusur tanah, karena umpanan akan memiliki akurasi paling baik jika dibandingkan dengan lainnya. Dalam buku (Kurniawan, 2017) passing menggunakan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut ;

Teknik shooting terdiri dari :

1. Berdiri tegak, kaki tumpu di samping bola (kanan/kiri) diletakkan di samping bola dengan jarak satu kepal.
2. Sikap lutut agak ditekuk dan bahu menghadap sasaran, sikap kedua lengan tidak kaku atau rileks.
3. Pergelangan kaki yang digunakan untuk menendang di putar keluar.
4. Ayunkan kaki yang digunakan untuk menendang dari belakang ke depan ke arah bola. Perkenaan pada kaki bagian dalam dan pada bola tepat ditengah – tengah bola. Pindahkan berat badan ke depan sebagai gerak lanjutan.

Hipotesis

Berdasarkan pada anggapan dasar diatas, maka dalam penelitian ini ditentukan hipotesis bahwa adanya pengaruh metode taktis passing statis terhadap keterampilan passing futsal di SMP Negeri 2 Ciasem.

2. METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian ini adalah pre experimental design, Menurut (Sugiyono, 2019) dengan desain One-Group Pretest-Posttest Design yaitu hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Metode eksperimen dengan sampel tidak terpisah maksudnya peneliti hanya memiliki satu kelompok saja, yang diukur dua kali, pengukuran pertama (*pretest*) dilakukan sebelum subjek diberi perlakuan, kemudian perlakuan (*treatment*), yang akhirnya ditutup dengan pengukuran kedua (*posttest*). Perlakuan yang akan diberikan kepada para siswa dalam kelas eksperimen ini adalah pengaruh metode taktis. Adapun populasi siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Ciasem dan Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Ciasem berjumlah 20 siswa.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Teknik yang digunakan yaitu dengan melakukan treatment kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Ciasem . Data yang diperoleh dari hasil tes dan pengukuran merupakan data yang masih mentah, sehingga diperlukan pengolahan data agar data tersebut mempunyai arti. Adapun tujuan dari pengolahan data dan analisis data. Dari hasil pengukuran dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai pengaruh dan koefisien.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Uji Deskriptive Statistic

Dalam penelien ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pendekatan taktis terhadap keterampilan *Passing* futsal di SMP Negeri 2 Ciasem. Dimana hasil yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest dari 20 sampel pada penelitian yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui pengaruh metode pendekatan taktis terhadap keterampilan *passing* futsal di SMP Negeri 2 Ciasem akan diuji sesuai dengan hipotesis. Maka hasil dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu pretest dan posttest terhadap teknik dasar *passing* futsal di SMP Negeri 2 Ciasem dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Hasil

Penelitian ini dilakukan perhitungan menggunakan IBM SPSS 26.

Statistics

	N	Mean	Std. Error of Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance	Range	Minimum	Maximum	Sum
Pre	20	35,00	4,894	30,00	10 ^a	21,885	478,947	70	10	80	700
Pos	20	73,00	4,478	75,00	90	20,026	401,053	60	40	100	1460

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* mempengaruhi metode pendekatan taktis terhadap keterampilan teknik dasar *passing* futsal di SMP Negeri 2 Ciasem, dengan jumlah sampel sebanyak 20 siswa dan memperoleh hasil Mean dari pretest sebesar 35,0 dengan Standard Deviation 21,88. sedangkan hasil *posttest* mendapat nilai mean sebesar 73,0 dengan Standard Deviation 20,02. Dari hasil analisis yang sudah dilakukan terlihat adanya perbedaan dari skor yang diperoleh dari masing-masing siswa pada saat dilakukan pretest dan posttest sebelum diberikan.

b. Uji normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,190	20	,056	,899	20	,040
posttest	,152	20	,200*	,924	20	,117

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada penelitian ini digunakan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran dari hasil data yang diperoleh. Pada uji normalitas ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-smirnof* dan *Shapiro-Wilk*. Dimana memiliki kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data. Dimana kriteria nya itu apabila $p > 0.05$ (5%) maka dinyatakan normal, apabila $p < 0.05$ (5%) dinyatakan tidak normal. Hasil dari penelitian yang dilakukan pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 2 Ciasem yang tertera pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode pendekatan taktis terhadap keterampilan teknik dasar *passing* futsal telah berdistribusi normal atau $p > 0.05$ (5%).

c. Uji Homogenitas

Dalam uji homogenitas ini akan menguji data yang diperoleh dari sampel bahwa varians dari variabel – variabel tersebut sama, untuk menerima atau menolak data dengan membandingkan nilai signifikansi > 0,05. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretestpostets	Based on Mean	,085	1	38	,772
	Based on Median	,000	1	38	1,000
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	34,248	1,000
	Based on trimmed mean	,049	1	38	,825

Dari perhitungan diperoleh signifikansi > 0,05, berarti varians sampel tersebut homogen, maka hipotesis yang menyatakan varians dari variabel yang ada sama atau diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa varians populasi homogen.

d. Uji Linier Regresi Sederhana

Dalam uji linier regresi sederhana ini akan menguji data ada atau tidak adanya pengaruh metode pendekatan taktis passing statis terhadap keterampilan passing futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Ciasem, maka dilakukan uji linier regresi sederhana.

Hasil Uji Linier Regresi Sederhana dapat dilihat dalam tabel berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,865 ^a	,748	,734	10,337	,748	53,315	1	18	,000	2,113

a. Predictors: (Constant), Pretest

b. Dependent Variable: Postets

Berdasarkan tabel 4.3.3 tersebut menunjukkan nilai korelasi/hubungan (R) adalah sebesar 0,865, nilai ini dapat menjelaskan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel bebas X memiliki kontribusi sebesar (86,5%) terhadap variabel Y. Melalui tabel di atas juga diperoleh nilai R square atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang di bentuk oleh interkasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh sebesar 0,748, sedangkan variabel independen/bebas dan variabel dependent sebesar (74,8%) sedangkan sisanya (25,2%) dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukan dalam model ini (tidak diteliti).

e. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	45,308	4,441		10,201	,000						
	Pretest	,791	,108	,865	7,302	,000	,865	,865	,865	1,000	1,000	

a. Dependent Variable: Postets

Berdasarkan tabel 4.3.4 di atas, dapat diketahui hasil analisis diperoleh koefisien untuk variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,791 dengan konstanta (B) sebesar 45,308 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = 45,308 + 0,791 X.$$

Berdasarkan hasil uji linier regresi sederhana dapat dilihat bahwa t hitung sebesar 7,302 dan besar nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh metode pendekatan taktis passing statis terhadap keterampilan passing futsal pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Ciasem. Nilai beta pada tabel di atas untuk variabel X menunjukkan angka sebesar 0,791 yang artinya adalah besaran koefisien metode pendekatan taktis terhadap keterampilan passing futsal adalah sebesar (45%).

Berdasarkan perbandingan t hitung dan t tabel, diketahui bahwa t hitung adalah 7,302 sedangkan t tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $df = N - 1 ; 20 - 1 = 19$ didapatkan angka 1,729 perbandingan antara t hitung dengan t tabel dapat dijelaskan bahwa t hitung 7,302 $>$ t tabel 1,729. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa metode pendekatan taktis (X) benar – benar memiliki kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan passing futsal (Y) di SMP Negeri 2 Ciasem.

Apabila dilihat dari rerata pretest sebesar 35,0 dan rerata posttest sebesar 73,0, maka diperoleh angka Mean Difference sebesar 38,0, hal ini menunjukkan bahwa metode pendekatan taktis passing statis terhadap keterampilan passing memberikan perubahan lebih baik yaitu (38%) dibandingkan sebelum diberikan metode pendekatan taktis.

3.2.Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode pendekatan taktis dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan keterampilan passing futsal siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Ciasem dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dideskripsikan menggunakan analisis data statistik deskriptif sebagai berikut, rerata (mean) = 35,0, nilai tengah (median) = 30, nilai sering muncul (modus) = 30, simpangan baku (Std. Deviation) = 21,8, range = 7, nilai minimal = 10 dan nilai maksimal 80. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai berdistribusi normal dan data tersebut ada pada kategori baik.
2. Dari deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan tingkat keterampilan passing pretest siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Ciasem, kategori sedang lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak adalah 7 siswa atau 35%. yang berkategori sangat baik sebesar 10% atau 2 siswa, baik sebesar 25% atau 5 siswa, sedang sebesar 35% atau 7 siswa, kurang sebesar 0% atau 0 siswa, dan sangat kurang sebesar 30% atau 6 siswa.
3. Hasil penelitian dideskripsikan menggunakan analisis data statistik deskriptif sebagai berikut, rerata (mean) = 73,0, nilai tengah (median) = 75,0, nilai sering muncul (modus) = 90, simpangan baku (Std. Deviation) = 20,3, range = 7, nilai minimal = 40 dan nilai maksimal 100. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai berdistribusi normal dan data tersebut ada pada kategori baik.
4. Sedangkan untuk deskripsi hasil penelitian tingkat keterampilan passing posttest siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Ciasem adalah baik lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak adalah 7 siswa atau 35%. Tingkat keterampilan passing yang berkategori sangat baik sebesar 15% atau 3 siswa, baik sebesar 35% atau 7 siswa, sedang sebesar 25% atau 5 siswa, kurang sebesar 25 % atau 5 siswa, dan sangat kurang sebesar 0% atau 0 siswa.

Dari hasil analisis data , bahwa tingkat keterampilan passing pretest dan tingkat keterampilan passing posttest mengalami peningkatan. Hasil metode pendekatan taktis memberikan peningkatan keterampilan passing. Hal ini menjadi tolak ukur seberapa besar

keberhasilan program latihan menggunakan metode taktis yang diberikan kepada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 2 Ciasem.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan, analisis dan pembahasan terhadap masalah penelitian dan data – data hasil penelitian sebagaimana terdapat pada Bab IV, maka diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Pertama, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 2 Ciasem, tentang metode pendekatan taktis *passing* statis terhadap keterampilan *passing* futsal di SMP Negeri 2 Ciasem dengan jumlah sampel 20 siswa dapat disimpulkan. Jika dilihat dari rerata *pretest* sebesar 3,50 dengan *StDev* 21, 8.
2. Kedua, hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 2 Ciasem dan perolehan data dengan analisis serta pengujian hipotesa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *posttest* sebesar 7,30 dengan *StDev* sebesar 20,2.
3. Ketiga, perolehan data dengan analisis serta pengujian hipotesis *pretest* dan *posttest*, menunjukkan nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,865. Dari output tabel 4.3.3 tersebut menunjukkan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,748, Hal ini menunjukkan bahwa metode pendekatan taktis *passing* statis terhadap keterampilan *passing* futsal mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 74,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
4. Keempat, dapat diketahui hasil analisis diperoleh koefisien untuk variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,791 dengan konstanta (B) sebesar 45,308. Hasil analisis regresi diperoleh berdasarkan hasil uji linier regresi sederhana dapat dilihat bahwa *t* hitung sebesar 7,302 dan besar nilai signifikansi < 0,05 maka *H₀* ditolak dan *H_a* diterima, berarti terdapat pengaruh metode pendekatan taktis *passing* statis terhadap keterampilan *passing* futsal pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Ciasem. Nilai beta pada tabel di atas untuk variabel X menunjukkan angka sebesar 0,791 yang artinya adalah besaran koefisien metode pendekatan taktis terhadap keterampilan *passing* futsal adalah sebesar (45%). Berdasarkan perbandingan *t* hitung dan *t* tabel, diketahui bahwa *t* hitung adalah 7,302 sedangkan *t* tabel dengan taraf signifikansi 5% dan *df* = *N* – 1 ; 20 – 1 = 19 didapatkan angka 1,729 perbandingan antara *t* hitung dengan *t* tabel dapat dijelaskan bahwa *t* hitung 7,302 > *t* tabel 1,729. Artinya *H₀* ditolak dan *H_a* diterima atau dapat dikatakan bahwa metode pendekatan taktis (X) benar – benar memiliki kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan *passing* futsal (Y) di SMP Negeri 2 Ciasem. dibandingkan sebelum diberikan metode pendekatan taktis. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat diterima.
5. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan *passing* futsal siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Ciasem dengan menggunakan metode pendekatan taktis *passing* statis, mengalami peningkatan sebesar 38%.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, berkat karunia-Nya peneliti bisa menyelesaikan jurnal ini. Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan jurnal ini. Semoga kebaikan yang dilakukan oleh teman-teman semua menjadi ladang pahala yang nanti menjadi tabungan kawan-kawan di akhirat kelak. Sekali lagi peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Anatasia, Azzahra, A., Khoirun Nisa, D., & Nuarista Cendany, N. (2022). Tantangan Pembelajaran 2441 | *Pengaruh Metode Taktis Passing Statis Terhadap Keterampilan Passing Futsal Di Smp Negeri 2 Ciasem (Agung Purnama)*

- Sekolah Dasarpadamas Pandemidi Sdit Asdu. ARZUSIN: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar, 2(1), 119–129.
- Anshori, M., & Iswanti, S. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*.pdf (p. Books 1-184). ISBN 979-3216-90-5
- Asmar, J. (2008). *Futsal : gaya hidup, peraturan, dan tips-tips permainan* (Junaedi (ed.)). Pustaka Timur.
- Azimah, A. (2018). Optimalisasi Pendidikan Karakter melalui Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Labuhan Haji Barat Aceh Selatan. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 1(1), 104.
- Bartlett, J. &. (2013). Kajian teori ekstra kulikuler. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Didik Rilastiyo Budi dan Arfin Deri Listiandi. (2021). Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Abstrak. Budi, D. R. (2021, February 1). Supplemental Materials for Preprint: Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani. Retrieved From, January.
- Ega Trisna Rahayu. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25 Edisi 9* (9th ed.). Badan penerbit universitas diponegoro.
- Gide, A. (2018). Kajian Pustaka Pendidikan Jasmani. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(5), 5–24.
- Hartati, T. A. A. S. dan S. C. Y. (2015). Belajar Passing Dalam Permainan Futsal Pada Peserta Ekstrakurikuler Di Smk Negeri 1 Lamongan Dan Smk Negeri 2 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 3(2), 443–449.
- Khoiruzi, A. H. (2022). Metode Latihan Dasar Passing Aktif Dan Pasif Dalam Meningkatkan Keterampilan Pada Ekstrakurikuler Futsal. 2(2), 1–9.
- Kurniawan, F. (2017). *Futsal Basic Skills*. In Bekasi: Cakrawa Cendikia.
- Lhaksana, J., & Pardosi, I. H. (2012). *Inspirasi dan spirit futsal : teknik dasar bermain futsal, strategi bermain futsal* (1st ed.). Raih Asa Sukses.
- Mikanda Rahmani. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga* (1st ed.). Dunia Cerdas.
- Muizu, W. O., Evita, S. N., & Suherman, D. (2016). Disiplin Kerja dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Wa Ode Zusnita Muizu, Siti Noni Evita & Dindin Suherman). *Pekbis Jurnal*, 8, 172–182.
- Novianda, G., Kanca, I. N., & Darmawan, G. E. B. (2014). Metode Pelatihan Taktis Passing Berpasangan Statis Dan Passing Sambil Bergerak Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Control Bola Futsal. *E-Journal PKO*, 1(2), 3–4.
- Pendidikan, J. I. (2021). Pengaruh Latihan Beban Media Resistance Band Terhadap Kemampuan Shooting Pada Universitas Tadulako Tahun 2021.
- Sugiarto, T. (Universitas N. M., Tomi, A. (Universitas N. M., & Fauzi, I. A. (Universitas N. M. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill. *Sport Science and Health*, 2(3), 210–214.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Susanti, H. D., Arfamaini, R., Sylvia, M., Vianne, A., D, Y. H., D, H. L., Muslimah, M. muslimah, Saletti-cuesta, L., Abraham, C., Sheeran, P., Adiyoso, W., Wilopo, W., Brossard, D., Wood, W., Cialdini, R., Groves, R. M., Chan, D. K. C., Zhang, C. Q., Josefsson, K. W., ... Aryanta, I. R. (2017). Kajian Pustaka, Pendidikan Jasmani Pendidikan. *Jurnal Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Malang*, 4(1), 724–732.
- Syafei, M. M., Abduloh, & Hidayat, T. (2019). Survey Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Senam Kelas Ix Smp 2 Klari. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 7(1), 86–98.
- Utami, H. N., Rahayu, E. T., & Ma'mun, S. (2021). Pengaruh Model Personalized System For Instruction Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Siswa Esktrakurikuler Beladiri Karate

Sekolah Menengah Atas Pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(5), 66–72.

Utomo Andri Wahyu, Nugraha Pratama Dharmika, P. E. B. (n.d.). *Utilitas Media Sosial*.

Wahyudi, A. (Universitas N. M., Wahyudi, U. (Universitas N. M., & Amiq, F. (Universitas N. M. (2020). Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill dan Metode Bermain pada Ekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah. *Sport Science and Health*, 2(1), 24–31.